

ABSTRAK

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP REMAJA PUTRI TENTANG PENANGANAN DISMENORE DI SMPN 1 SUKAHENING TAHUN 2026

Latar Belakang: *Dismenore* merupakan gangguan menstruasi berupa nyeri atau kram perut yang sering dialami oleh remaja putri. Kondisi ini dapat mengganggu aktivitas belajar di sekolah jika tidak ditangani dengan tepat. Pengetahuan yang memadai mengenai kesehatan reproduksi sangat penting untuk membentuk respon perilaku atau sikap yang positif dalam manajemen nyeri haid.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan sikap remaja putri tentang penanganan dismenore di SMPN 1 Sukahening Tahun 2026.

Metode: Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain analitik observasional menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Sampel dipilih sebanyak 73 responden. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner pengetahuan dan sikap. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji statistik *Chi-Square*.

Hasil: Hasil analisis tabulasi silang memperlihatkan siswi berpengetahuan baik mayoritas bersikap positif (70,0%), sedangkan siswi berpengetahuan kurang hampir seluruhnya bersikap negatif (95,7%). Hasil uji statistik *Chi-Square* diperoleh nilai ***p-value* sebesar 0,000** (*p-value* < 0,05).

Kesimpulan: Ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan sikap remaja putri tentang penanganan dismenore di SMPN 1 Sukahening Tahun 2026. Semakin baik tingkat pengetahuan remaja putri, maka akan semakin positif sikap mereka dalam menangani dismenore.

Kata Kunci: Dismenore, Pengetahuan, Putri, Remaja, Sikap

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE AND ADOLESCENT GIRLS' ATTITUDES TOWARD DYSMENORRHEA MANAGEMENT AT SMPN 1 SUKAHENING IN 2026

Background: Dysmenorrhea is a menstrual disorder frequently experienced by adolescent girls, which can disrupt learning activities if not properly managed. Adequate knowledge regarding reproductive health is crucial in shaping positive behavioral responses or attitudes toward menstrual pain management.

Objective: To determine the relationship between knowledge and adolescent girls' attitudes toward dysmenorrhea management at SMPN 1 Sukahening in 2026.

Methods: This study was a quantitative research utilizing an observational analytic design with a cross-sectional approach. Samples were selected 73 respondents. Data collection was conducted using knowledge and attitude questionnaires. Data analysis involved univariate and bivariate analysis using the Chi-Square statistical test.

Results: Bivariate cross-tabulation indicated that most students with good knowledge showed positive attitudes (70.0%), whereas almost all students with poor knowledge showed negative attitudes (95.7%). The Chi-Square statistical test yielded a p-value of 0.000 ($p\text{-value} < 0.05$).

Conclusion: There is a significant relationship between knowledge and adolescent girls' attitudes toward dysmenorrhea management at SMPN 1 Sukahening in 2026. Better knowledge among adolescent girls corresponds to more positive attitudes in managing dysmenorrhea.

Keywords: Adolescent, attitude, Dysmenorrhea, Knowledge, Girls.